Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

VOLUME 11 NOMOR 3, SEPTEMBER-DESEMBER 2013

1. Upaya Meningkatkan Satisfaction Demand pada Layanan Rawat Inap Pada Polyclinic Islam Cumanuwul Leonggan Berdasarkan Analisis Faktor Demand, Organisasi, dan Lingkungan
2. Pengaruh Kapasitas Kerja dan Komitmen pada Organisasi terhadap Intensi Turnover Docen
3. Upaya Dukungan Pemanfaatan Kamar Operasi Berdasarkan Performance Management Unit Kerja
4. Peningkatan Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Mindset Bukan tentang Buku KIA
5. Penyesuaian Brand Expression Berdasarkan Strategi Pemasaran dan Strategi Merek
6. Redesign Pelatihan General Emergency Life Support (GELS) RSUD Dr. Soetomo (dengan Pendekatan Evaluation Training Programme)
7. Analisis Pengaruh Work Attitude terhadap In-Role Performance dan Organizational Citizenship Management Behavior (OCB)
8. Strategi Meningkatkan Pembelian Obat di Kamar Obat Melalui Customer Relationship Management (CRM)

DITERBITKAN OLEH:
DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEAHTAN
FAKULTAS KESEAHTAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS Airlangga
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Title</th>
<th>Page</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Rumah Sehat Versus Ume Kebu in West Timor (A Study in Fatumnasi Village, Timor Tengah Selatan District)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Patient Intimacy dan Kepuasan Sebagai Anteseden Loyalitas Pasien Pada Praktek Dokter Spesialis di Surabaya</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Abstract

This study intends to identify factors causing the refusal of the villagers of Fatumnasi in West Timor, to spend more time in Rumah Sehat than in Ume Kbubu. Ume Kbubu is believed to be the main cause of health problems as it is highly polluted by trapped smoke and dust from firewood in the middle of the house. This is a qualitative-ethnographic study. Data were collected through semi-structured in-depth interview, Natural Group Discussion, documents review, observation and casual conversation with 22 participants. The study reveals the necessity of functional benefits (i.e. weather friendly and foodstock preservation), cultural and emotional values of Ume Kbubu and how people perceived the health aspects of Ume Kbubu and Rumah Sehat. Most Dawan people in Fatumnasi village assumed that Ume Kbubu is as healthy as Rumah Sehat. Ume Kbubu gave benefits to people by preserving foodstuff and protecting from cold weather. As warm nurturing place is associated with regeneration and living in general, then, daily activities mostly take place in Ume Kbubu rather than in Rumah Sehat. On the other hand, Rumah Sehat is perceived as a place to nurture guests and to hold social status rather than as a domestic space.

Keyword : Ume, Kbubu, Rumah, Sehat, qualitative-ethnographic, design, cultural, values,

Daftar Pustaka :